

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kabupaten Pasaman selama triwulan I bulan Januari s.d Maret 2026 dengan rincian harga sebagai berikut :

- Beras pulau batu lokal dengan kisaran harga 400 s/d Rp15.700
- Beras sokan lokal dengan kisaran harga 200 s/d Rp15.700
- Beras 42 lokal dengan kisaran harga 400 s/d Rp15.200
- Gula pasir stabil di 500
- Minyak curah stabil di harga 000
- Minyak kemasan premium stabil di harga Rp2000
- Daging ayam ras stabil di harga Rp39.500
- Telur ayam stabil di Rp26.500
- Cabe merah dengan kisaran harga Rp100 s/d Rp51.500
- Cabe hijau dengan kisaran harga Rp37.500 s/d Rp39.000
- Cabe rawit dengan kisaran harga Rp37.500 s/d Rp39.000
- Bawang merah dengan kisaran harga Rp35.000 s/d Rp36.000
- Bawang putih dengan kisaran harga Rp35.500 s/d Rp35.800

Harga Bahan Pokok pada Triwulan I yang mengalami fluktuasi harga diantaranya :

1. Beras sokan lokal pada minggu I bulan Januari berada ada harga Rp15.700 dan harga stabil dari minggu ke II Januari s/d bulan Maret 2026 stabil di harga 400
2. Beras sokan lokal pada minggu I bulan Januari berada ada harga Rp15.700 dan pada minggu ke II Januari s/d bulan Maret 2026 stabil di harga 200
3. Beras 42 lokal ada minggu I bulan Januari berada ada harga Rp15.400 dan harga dari minggu ke II Januari s/d bulan Maret 2026 stabil di harga 200
4. Harga gula pasir stabil pada di harga Rp17.500/kg selama triwulan I Tahun 2026
5. Harga minyak goreng curah stabil pada di harga Rp18.000/kg selama triwulan I Tahun 2026
6. Harga minyak goreng kemasan stabil pada di harga Rp20.000/liter selama triwulan I Tahun 2026
7. Harga daging sapi stabil di harga Rp140.000 selama triwulan I Tahun 2026
8. Harga daging ayam ras stabil di harga Rp39.500/kg selama triwulan I Tahun 2026.
9. Harga telur ayam ras stabil di harga Rp26.500/kg selama triwulan I Tahun 2026.
10. Cabe merah mengalami penurunan harga selama triwulan I 2026, pada minggu ke IV bulan Januari s/d minggu ke IV bulan Februari harga cabai merah mengalami penurunan harga dari Rp51.500 menjadi Rp49.500, pada minggu I Maret s/d minggu ke IV bulan Maret harga cabai merah kembali mengalami penurunanan menjadi Rp45.100
11. Cabe hijau mengalami kenaikan harga pada minggu ke III Januari s/d Minggu ke IV Maret yaitu dari harga Rp37.500 menjadi Rp39.000
12. Cabe rawit mengalami fluktuasi harga sepanjang Triwulan I pada minggu I Januari harga naik dari Rp37.500 menjadi Rp40.000. Pada minggu ke I bulan Februari s/d minggu ke IV bulan Maret harga tetap di Rp39.000
13. Harga bawang merah mengalami penurunan harga mulai minggu ke 3 bulan Januari di harga Rp36.500 menjadi Rp35.000 sampai minggu ke IV bulan Maret 2026

Harga bawang putih mengalami kenaikan dari minggu ke IV bulan Januari s/d minggu

14.

ke IV bulan Maret yaitu dari harga Rp35.500 menjadi Rp35.800

Kabupaten Pasaman adalah daerah Non IHK yang tidak melakukan penghitungan tingkat inflasi daerah, untuk perkembangan inflasi daerah dilakukan dengan memperhatikan harga pasar setiap minggu pada hari pasar baik itu di pasar Lubuk Sikaping maupun pasar di kecamatan lainnya di Kabupaten Pasaman.

Gambaran tentang inflasi dapat dilihat dari Indeks Perkembangan Harga (IPH) yaitu merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur perubahan harga 20 (dua puluh) komoditas pangan penting yang memiliki bobot besar dalam Indeks Harga Konsumen (IHK).

Tabel perkembangan IPH Kabupaten Pasaman pada triwulan I 2026 adalah sebagai berikut :

No.	Bulan	IPH	Komoditas Penyumbang Inflasi
1.	Januari M1	0,61	Cabai Merah(0,4674), Daging Ayam Ras(0,2234), Cabai Rawit(0,0703)
	Januari M2	0,44	Cabai Merah(0,36), Daging Ayam Ras(0,2234), Cabai Rawit(0,0703)
	Januari M3	0,28	Cabai Merah(0,2437), Daging Ayam Ras(0,1811), Cabai Rawit(0,0934)
	Januari M4	0,05	Daging Ayam Ras(0,1421), Cabai Rawit(0,1038), Cabai Merah(0,0806)
2.	Februari M1	-1,64	Cabai Merah(-0,9253), Daging Ayam Ras(-0,5217), Bawang Merah(-0,1784)
	Februari M2	-1,88	Cabai Merah(-1.0636), Daging Ayam Ras(-0.5507), Bawang Merah(-0.1957)-
	Februari M3	-2,06	Cabai Merah(-1.1293), Daging Ayam Ras(-0.599), Bawang Merah(-0.2103)
	Februari M4	-2,14	Cabai Merah(-1,167), Daging Ayam Ras(-0,6028), Bawang Merah(-0,2238)
3.	Maret M1	0,03	Daging Ayam Ras(0,1766), Gula Pasir(0,0416)
	Maret M2	0,01	Daging Ayam Ras(0,1954), Gula Pasir(0,0416)
	Maret M3	-	Libur Idul Fitri
	Maret M4	-	Libur Idul Fitri

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penurunan harga beras dipengaruhi oleh ketersediaan stok beras yang cukup banyak

1.

pada triwulan I 2026 ditambah lagi dengan panen raya pada akhir bulan Februari sampai dengan awal bulan Maret.

2. Komoditas gula pasir pada triwulan I 2026 stabil di harga Rp17.500/kg tidak mengalami kenaikan atau penurunan harga. Hal ini terjadi karena stok gula pasir aman dan tidak terjadi peningkatan permintaan yang signifikan.
3. Demikian juga untuk komoditas minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan pada triwulan I 2026 harga stabil, yaitu minyak goreng curah di harga Rp18.000/kg dan minyak goreng kemasan di harga Rp18.000/kg. Hal ini karena ketersediaan stok yang mencukupi di pasaran.
4. Daging sapi pun harganya stabil selama triwulan I 2026 karena kebutuhan masyarakat terhadap daging sapi tidak terlalu mengalami peningkatan.
5. Komoditas daging ayam ras dan telur ayam ras harganya pada triwulan I 2026 juga stabil, artinya tidak terjadi peningkatan permintaan di pasaran dan stok tersedia di pasaran.
6. Komoditas cabai merah cendrung mengalami penurunan harga pada triwulan I 2026. Hal ini dipicu oleh banyaknya ketersediaan cabai merah ditambah lagi adanya pasokan cabai merah dari daerah lain, sehingga ketersediaan cabai merah melebihi kebutuhan konsumen.
7. Untuk komoditas cabai hijau pada triwulan I 2026 mengalami kenaikan harga. Hal ini terjadi karena meningkatnya permintaan terhadap komoditas cabai hijau dan keterbatasan stok akibat gangguan pada rantai pasok ke pasar.
8. Cabai rawit mengalami fluktuasi harga pada triwulan I 2026 ini. Kenaikan harga disebabkan oleh meningkatnya permintaan terhadap komoditas cabai hijau dan keterbatasan stok akibat gangguan pada rantai pasok ke pasar.
9. Untuk komoditas bawang merah selama triwulan I 2026 harganya mengalami sedikit penurunan harga yang disebabkan oleh masuknya pasokan dari daerah penghasil dan normalisasi distribusi ke pasar.
10. Harga bawang putih pada triwulan I 2026 sedikit mengalami kenaikan harga yang dipicu oleh keterbatasan pasokan serta potensi kendala impor, yang memicu keluhan pedagang dari konsumen atas kenaikan harga tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman yang telah dilaksanakan selama Triwulan I berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi Dan Komunikasi Yang Efektif) adalah sebagai berikut :

a. Keterjangkauan Harga

- Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok harian di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman
- Peninjauan harga kebutuhan bahan pangan oleh Satgas Saber Pangan Pusat yang didampingi oleh OPD terkait dan POLRI pada hari Jum'at, tanggal 20 Februari 2026 di Pasar Benteng Lubuk Sikaping.
- Melaksanakan kegiatan pemantauan harga kebutuhan pokok bersama SKPD Teknis, Polri, Kajari dan Bagian Perekonomian & SDA serta Pihak Perbankan ke Pasar Lama Lubuk Sikaping pada hari Kamis tanggal 26 Februari 2026 yang dipimpin langsung oleh Bupati Pasaman.
- Launching Operasi Pasar di Pasar Lama Lubuk Sikaping pada hari Kamis tanggal

26 Februari 2026 yang dibuka langsung oleh Bupati Pasaman.

- Penyerahan bantuan pangan bagi masyarakat kurang mampu di Pasar Lama Lubuk Sikaping bekerja sama dengan BAZ Kabupaten Pasaman dan diserahkan langsung oleh Bupati Pasaman, pada hari Kamis tanggal 26 Februari
- Kegiatan Operasi Pasar di Pasar Lama Lubuk Sikaping Kecamatan Lubuk Sikaping pada hari Kamis tanggal 26 Februari 2026 bekerja sama dengan BULOG.
- Kegiatan Operasi Pasar di Pasar Inpres Kumpulan Kecamatan Bonjol pada hari Kamis tanggal 5 Maret 2026 bekerja sama dengan BULOG.
- Kegiatan Operasi Pasar di Pasar Inpres Tapus Kecamatan Padang Gelugur pada hari Minggu tanggal 8 Maret 2026 bekerja sama dengan BULOG.

b. Ketersediaan Pasokan

- Melaksanakan kegiatan sidak pasar bersama SKPD Teknis, Polri, Kajari dan Bagian Perekonomian & SDA serta pihak perbankan ke Pasar Lama Lubuk Sikaping pada hari Kamis tanggal 26 Februari 2026 yang dipimpin langsung oleh Bupati Pasaman.
- Pemantauan distribusi pangan oleh Dinas Perikanan dan Pangan.
- Pemantauan ketersediaan cadangan pangan dan cek kualitas bantuan pangan oleh Perum BULOG Bukittinggi didampingi langsung oleh Bupati Pasaman dan OPD Teknis ke Komplek Gudang BULOG Batuang Baririk Nagari Tanjung Baringin Kecamatan Lubuk Sikaping pada hari Kamis tanggal 26 Maret 2026.
- Menerbitkan Surat Edaran Bupati Pasaman Nomor : 500/21/Eko-SDA/2026, tanggal 11 Maret 2026 tentang Gerakan Menanam Cabai Merah dan Bawang Merah (Mancarah) di Kabupaten Pasaman.
- Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi oleh Dinas Pertanian
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani

c. Kelancaran Distribusi

- Koordinasi dengan distributor untuk kelancaran distribusi barang.
- Pemda memastikan kelancaran distribusi barang/jasa dan pengawasan dilakukan bersama POLRI.
- Bila terjadi bencana alam Pemda melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah segera melakukan perbaikan jalan, sehingga penyaluran distribusi bahan pangan tidak terganggu.
- Pemberian bantuan biaya transportasi bagi distributor pangan.
- Pembangunan dan peningkatan jalan/jembatan
- Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani.

d. Komunikasi yang Efektif

- Pelaksanaan kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasaman dengan mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi bersama Mendagri dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang diadakan setiap hari Senin jam 08.00 WIB sampai selesai yang dihadiri oleh Bupati/ Sekretaris Daerah/Forkopimda/OPD yang tergabung dalam TPID/stakeholder.
- Mengikuti High Level Meeting TPID Triwulan I Provinsi Sumatera Barat pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2026 dengan Tema Sinergi dan Strategi Pengendalian Inflasi Pasca

Bencana serta Persiapan Ramadhan dan Idul Fitri 2026 di Aula Anggun Nan Tongga Kantor Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.

- Melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis TPID Kabupaten Pasaman pada hari Rabu tanggal 4 Februari 2026 dengan tema Penanganan Inflasi menjelang bulan Ramadhan dan Idul Fitri 2026 di ruang Kerja Asisten Perekonomian dan Pembangunan.
- Mengikuti Rapat Koordinasi Teknis TPID se Sumatera Barat pada hari Kamis tanggal 5 Februari 2026 di Ruang Rapat Excellent Kantor Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.
- Mengikuti Capacity Building Penyusunan Laporan Kinerja TPID 2025 The ZHM Premiere Hotel Padang, 19 S/D 21 Februari 2026
- Mengikuti zoom sosialisasi Satgas SABER Panganselasa, 24 Februari 2026 di Mapolres Pasaman.
- Menerbitkan Surat Edaran Bupati Pasaman Nomor : 500/22/Eko-SDA/2026, tanggal 12 Maret 2026 tentang Himbauan Pola Konsumsi dan Belanja Bijak di Kabupaten Pasaman.
- Mengikuti Rapat Koordinasi TPID dan Focus Group Discussion dengan tema Prakiraan Cuaca dan Mitigasi Resiko untuk Menjaga Keberlangsungan Produksi Pertanian pada hari Kamis tanggal 12 Maret 2026 di aula Anggun Nan Tongga Kantor Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Sumatera Barat.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. emantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di pasar-pasar kecamatan/nagari di Kabupaten Pasaman membantu Pemerintah Daerah untuk mengambil tindakan lebih cepat jika ada kenaikan harga yang signifikan untuk komoditas-komoditas tertentu.
2. Pelaksanaan operasi pasar dan gerakan pangan murah mampu menstabilkan harga di pasar.
3. Pengawasan ketersediaan stok bahan pangan dalam masyarakat melalui sidak pasar pada distributor oleh Satgas Pangan dengan melibatkan Polri dan Babinsa.
4. Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi memastikan pupuk bersubsidi dari pemerintah sampai kepada petani dan digunakan sesuai aturan yang berlaku. Ini bertujuan untuk mencegah penyimpangan dan memastikan pupuk benar-benar dimanfaatkan oleh petani yang berhak.
5. Melalui Surat Edaran Bupati Pasaman tentang Gerakan Menanam Cabai Merah dan Bawang Merah (Mancarah) diharapkan masyarakat melalui kelompok-kelompok tertentu menanam cabe dan bawang merah di pekarangan atau lahan-lahan kosong yang dapat digunakan untuk menanam.
6. Melalui Surat Edaran Bupati Pasaman tentang Himbauan Pola Konsumsi dan Belanja Bijak dalam rangka Pengendalian Inflasi di Kabupaten Pasaman diharapkan masyarakat melakukan pembelian komoditas pangan secara bijak dan tidak berlebihan, tidak boros dalam konsumsi dan membuang makanan.
7. Pemberian bantuan biaya transportasi bagi distributor pangan diharapkan dapat meringankan biaya pendistribusian komoditas pangan pada masyarakat.
8. Penyampaian laporan kegiatan pengendalian inflasi daerah mampu mempermudah kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Pasaman dan bisa dengan cepat mengambil tindakan atau kebijakan untuk pengendalian Inflasi.
9. HLM TPID dapat meningkatkan komunikasi yang efektif antar TPID se-Sumatera Barat sebagai langkah proaktif dalam mendorong keterjangkauan harga melalui ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi menjelang hari raya Idul Fitri 1447
10. Rapat Koordinasi Teknis TPID Kabupaten Pasaman sangat penting dalam rangka koordinasi antar OPD terkait dalam usaha mengendalikan inflasi di Kabupaten Pasaman

agar tetap terjaga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemberian Bantuan Sosial atau bantuan lainnya bagi masyarakat dalam rangka pengendalian Inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Melanjutkan Program Pengendalian inflasi dengan menyusun Roadmap/Peta Pengendalian Inflasi Tahun 2025-2027.
3. Memberikan bantuan bibit ikan bagi petani atau kelompok petani ikan dalam rangka meningkatkan produksi perikanan.
4. Memberikan bantuan bibit bagi petani atau kelompok tani dalam rangka meningkatkan produksi pertanian.
5. Pengembangan teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan benih unggul, pengembangan bibit unggul yang telah disertifikasi sehingga produksi dapat meningkat, penggunaan alsintan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan pasca panen melalui teknologi yang tersedia.
6. Peningkatan SDM penyuluh pertanian sebagai motivator, inovator dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama dalam penggunaan teknologi pertanian dan pengembangan wawasan melalui pelatihan.
7. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah bekerja sama dengan Toko Tani Indonesia Center (TTIC) dan BULOG.
8. Pemberian bantuan alat mesin pertanian kepada kelompok tani.
9. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis dengan perangkat daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah sesuai dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi Efektif).
10. Melaksanakan koordinasi dengan Kabupaten/Kota untuk saling tukar informasi dalam pengendalian inflasi.
11. TPID Kabupaten Pasaman juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi di Kabupaten Pasaman dengan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.
12. Melaksanakan Kerja Sama Antar Daerah (KAD) dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan/barang penting lainnya.
13. Penggunaan DTT untuk pengendalian Inflasi